
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCEKITA

Maryanti Buulolo¹, Putri Sari Ulfa Sembiring², Ferius Gaho³,
Febri Susanti Gulo⁴ Halpmin Buaya⁵, Masnidar Laia⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Battuta, Indonesia

Email: yantybuulolo@gmail.com

ABSTRAK

KATA KUNCI:

Kemampuan berbicara;
metode bercerita; anak
usia dini; penelitian
tindakan kelas.

Kemampuan berbicara merupakan bagian penting dari perkembangan bahasa anak usia dini yang perlu distimulasi sejak awal. Berdasarkan hasil pengamatan awal di TK Vanohosi, ditemukan bahwa sebagian anak belum mampu berbicara dengan lancar dan masih kurang percaya diri saat berkomunikasi di kelas. Anak cenderung diam dan ragu ketika diminta menjawab pertanyaan guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini melalui penerapan metode bercerita. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 20 anak. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara anak setelah diterapkannya metode bercerita. Anak menjadi lebih berani mengungkapkan pendapat dan mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana. Dengan demikian, metode bercerita dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan bahasa. Kemampuan berbicara menjadi dasar bagi anak untuk berkomunikasi, menyampaikan keinginan, serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Pada kenyataannya, tidak semua anak usia dini memiliki kemampuan berbicara yang berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Vanohosi, ditemukan beberapa anak yang masih pasif dalam kegiatan pembelajaran. Anak terlihat kurang berani berbicara, belum mampu menjawab pertanyaan dengan jelas, dan masih ragu untuk mengungkapkan pendapat di depan teman-temannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode bercerita merupakan salah satu metode yang dapat digunakan karena memberikan kesempatan kepada anak untuk mendengarkan cerita, menanggapi, serta menceritakan kembali isi cerita dengan bahasanya sendiri. Melalui kegiatan bercerita, anak dapat belajar berbicara secara alami dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita”.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian dilaksanakan di TK Vanohosi pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026 Subjek penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 20 anak. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap pelaksanaan, peneliti menerapkan metode bercerita dengan menggunakan media buku cerita bergambar dan gambar pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap kemampuan berbicara anak selama kegiatan pembelajaran serta dokumentasi berupa foto kegiatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat peningkatan kemampuan berbicara anak pada setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak mulai mengalami peningkatan. Sebagian anak sudah berani menjawab pertanyaan guru, namun masih terdapat anak yang berbicara dengan suara pelan dan belum lancar dalam menyampaikan pendapatnya.

Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran seperti penggunaan cerita yang lebih menarik dan pemberian motivasi secara berkelanjutan, kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan yang lebih baik. Anak terlihat lebih percaya diri, aktif berbicara, serta mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. Hasil ini menunjukkan bahwa metode bercerita dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berbicara secara bertahap dan alami.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini di TK Vanohosi. Peningkatan tersebut terlihat dari keberanian dan keaktifan anak dalam berbicara selama kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, metode bercerita dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., & Sari, M. P. (2024). Peran literasi bahasa dalam perkembangan komunikasi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 18(1), 55–66. Ministry of Education Indonesia. (2024). *Kurikulum Merdeka PAUD: Panduan Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Hidayat, R., & Sari, M. P. (2024). Peran literasi bahasa dalam perkembangan komunikasi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 18(1), 55–66.
- Ministry of Education Indonesia. (2024). *Kurikulum Merdeka PAUD: Panduan Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- NAEYC. (2022). *Developmentally appropriate practice in early childhood education*. Washington DC: NAEYC.
- Pratiwi, D. A., & Kurniawan, H. (2025). Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal anak PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 14(2), 145–156.
- Putri, A. N., & Yuliana, D. (2023). Pengaruh metode storytelling terhadap keberanian berbicara anak TK. *Jurnal Golden Age*, 7(2), 98–107.

- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Rahmawati, E., & Kusuma, D. (2023). Pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini melalui kegiatan bercerita. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 12(1), 34–42.
- Sari, N. L., & Handayani, S. (2022). Strategi pembelajaran bahasa anak usia dini melalui pendekatan komunikatif. *Jurnal Pendidikan PAUD*, 11(2), 120–129.
- Suryani, L., & Fitriani, R. (2025). Pengaruh metode storytelling terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 120–132.
- UNESCO. (2023). *Early childhood language development and communication skills*. Paris: UNESCO Publishing.
- Widodo, A., & Hartini, S. (2022). Pengaruh metode bercerita terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 6(1), 1–10.
- Wulandari, S., & Nurhayati, T. (2024). Implementasi metode bercerita berbasis media digital untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. *Jurnal PAUD Teratai*, 13(3), 210–219.